

BAB II

LANDASAN TEORI DAN FAKTUAL

2.1 TINJAUAN UMUM

2.1.1 Kondisi sepakbola secara umum

Berangkat dari olahraga rakyat yang murah dan meriah, saat ini sepakbola sudah berkembang demikian pesatnya. Sepakbola sekarang lagi memasuki era *entertainment*. Pertumbuhan sepak bola telah menjadi sebuah tontonan yang menarik. Sepak bola yang dulu kebanyakan hanya dilakukan golongan menengah kebawah, sekarang telah pula diminati oleh golongan atas.

Dalam masa ini sebuah klub dituntut untuk memiliki fasilitas yang lengkap. Sebuah klub memerlukan fasilitas yang lebih kompleks. Selain lapangan terbuka dan berbagai arena latihan, diperlukan juga sarana-sarana pendukung bagi pelaku sepakbola itu sendiri.

Dalam sepakbola, pihak yang terlibat lama-kelamaan semakin banyak bukan hanya pemain dan pelatih, tetapi ada juga pengurus atau official tim serta penonton yang merupakan pendukung dari sebuah tim. Maka dengan itu semua dibutuhkan wadah untuk manampung kegiatan dari masing-masing komponen tersebut.

2.1.2 Studi Literatur

PPLP Sepakbola Salatiga

PPLP sepakbola Salatiga merupakan akademi sepakbola terbaik di Indonesia terutama khususnya di daerah Jawa Tengah. PPLP sepakbola ini sangat dipercaya untuk membina para pemain-pemain muda yang sangat mencintai sepakbola. Komplek pelatihan dan pendidikan ini terletak ditengah kota Salatiga, dimana udara yang dingin masih sangat mendukung untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan sepak bola.

Di pelatihan sepakbola PPLP salatiga proses pendidikan mulai dari umur 12 sampai 18 jika umur mereka bertambah maka murid-murid tersebut dipromosikan ketinggian atau umur di atasnya. Dari semua level umur tersebut diberi keleluasaan untuk memilih sekolah yang berada disekitar PPLP, karena didalam PPLP tidak ada sekolah yang setingkat SMP atau SMA dikarenakan PPLP hanya sarana pelatihan olahraga dan khususnya sepakbola.

PPLP salatiga menggunakan system seleksi atau penerimaan dengan cara

1. Test

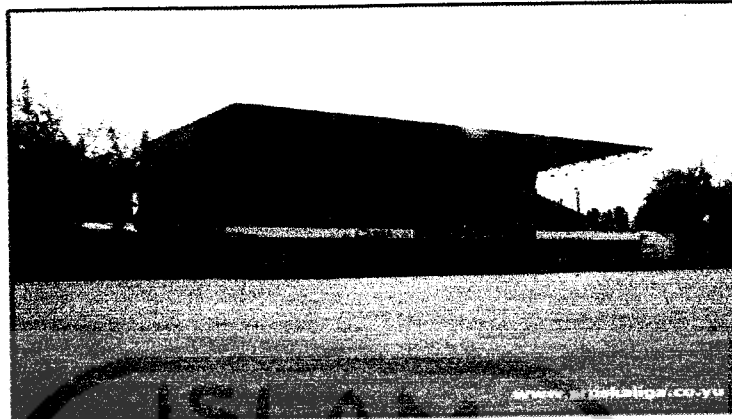
Murid yang harus masuk harus memiliki criteria

- Tinggi badan min 170 cm
- Skill Individu yang bagus
- Anponometri

2. Rekrutment

Dimana bila pemain sudah mengikuti atau mewakili negara atau propinsi dilevel nasional atau international dapat langsung masuk dan tidak usah mengikuti test masuk.

PPLP salatiga dapat menampung murid-murid sepakbola sebanyak 48 murid dimana setiap pendaftaran penerimaan murid sebanyak 12 murid setiap periode baru dalam berbagai umur yaitu umur 12, 14, 16, 18 dimana jika pada level umur 18 murid-murid sudah lulus SMA maka di PPLP salatiga mereka juga dinyatakan lulus dan dengan itu mereka dibebaskan mencari klub sendiri.



Gambar 2.1
Stadion sepakbola

Dimana stadion merupakan fasilitas pendukung yang sangat kompleks sebagai sarana pendukung aktivitas bermain sepakbola.

Jenis kegiatan yang berlangsung di PPLP sepakbola di Salatiga

- Kelompok kegiatan latihan
 1. Latihan Fisik



Gambar 2.2
Contoh kegiatan fisik diruang fitness

Untuk mendukung kebugaran fisik para pemain, disediakan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu kebugaran fisik dan stamina mereka. Fasilitas ini berupa ruang fitness

2. Latihan Teknik



Gambar 2.3
Contoh kegiatan latihan teknik

Pada pelatihan teknik merupakan latihan dasar yang harus dikuasai para pemain untuk nantinya diterapkan pada permainan. Latihan teknik ini meliputi latihan menggiring bola, mengumpan, menembak, menyundul, dan pertahanan.

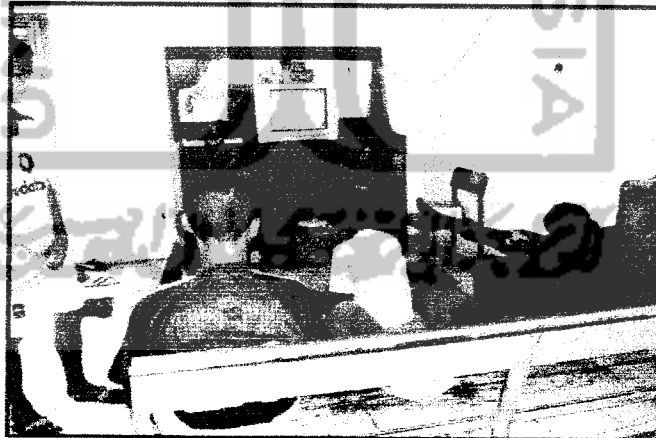
3. Latihan Permainan dan Taktik



Gambar 2.4
Contoh kegiatan latihan taktik

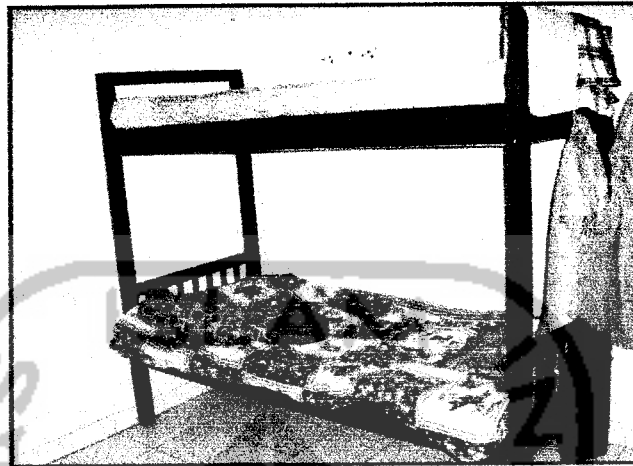
Pada diklat sepakbola ini program pembelajaran permainan dan taktik diajarkan kepada seluruh pemain dalam upaya menciptakan permainan sepakbola yang professional.

- Bermain



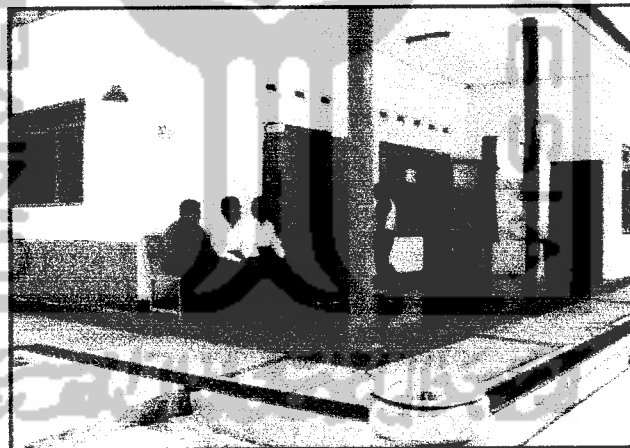
Gambar 2.5
Sarana untuk bermain

- Kelompok asrama



Gambar 2.6
Sarana asrama

- Kelompok Pengelola



Gambar 2.7
Sarana pengelola dan perkantoran

Pada PPLP sepak bola Salatiga ini para siswa dibagi atas dua kelompok umur yaitu kelompok umur 12-14 dan 16-18.

Berikut ini metode pengajaran unyuk masing-masing dua kelompok umur tersebut

- **Kelompok umur 12-14**

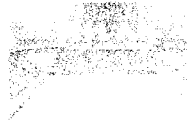
Kelompok ini masih merupakan kelompok junior dimana penerapan pelatihan sepak bola masih diarahkan dalam bentuk kesenangan bermain sepak bola. Pemain akan lebih difokuskan materi pembelajaran pada kemampuan teknik dasar dan kemampuan menguasai bola sepenuhnya, selain itu juga ditanamkan insting sebagai pemain sepakbola agar lebih percaya diri dalam bermain dilapangan sesungguhnya.

- **Kelompok umur 16-18**

Kelompok adalah sebagai calon pemain sepakbola senior para murid akan diajarkan teknik permainan dalam proses penyerangan.

Kemampuan ini selanjutnya akan sangat berpengaruh terhadap teknik permainan sesungguhnya. Selain itu para murid akan diberikan ilmu non teknis berupa peningkatan kepercayaan diri menghadapi situasi diluar lapangan sepakbola, seperti menghadapi para wartawan dan para fansnya. Permasalahan teknis para pemain yang juga penting untuk diberikan adalah kemampuan peningkatan fisik lebih tinggi yaitu berupa peningkatan stamina pemain dan kecepatan.

Jadwal kegiatan yang dilakukan para murid PPLP sepakbola Salatiga selama satu minggu.



Tabel 2.1. Jadwal kegiatan hari senin

06.30	Makan pagi
07.00-13.30	Sekolah
14.00	Makan siang
14.30	Istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur

Tabel 2.2. Jadwal kegiatan hari Selasa

06.30	Makan pagi
07.00-13.30	Sekolah
14.00	Makan siang
14.30	Istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur



Tabel 2.3. Jadwal kegiatan hari Rabu

06.30	Makan pagi
07.00-13.30	Sekolah
14.00	Makan siang
14.30	Istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur

Tabel 2.4. Jadwal kegiatan hari Kamis

06.30	Makan pagi
07.00-13.30	Sekolah
14.00	Makan siang
14.30	Istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur



Tabel 2.5. Jadwal kegiatan hari Jum'at

06.30	Makan pagi
07.00-11.00	Sekolah
11.30-13.00	Sholat jum'at
14.30	Istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur

Tabel 2.6. Jadwal kegiatan hari Sabtu

06.30	Makan pagi
07.00-13.00	Sekolah
14.30	Makan siang
14.00	Istirahat
14.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.7. Jadwal kegiatan hari Minggu

06.30	Makan pagi
07.00-09.00	Latihan pagi
10.00-12.30	Istirahat
13.00-15.00	Makan siang dan istirahat
15.30-17.30	Latihan
18.00-19.30	Istirahat
20.00	Belajar
22.00	Tidur



Tabel 2. 8 . Tabel ruang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Kelompok Sekolah	Perpustakaan Ruang kejar paket A Ruang kejar paket B Gudang Musholla Ruang serbaguna KM/WC
Kelompok Pengelola	Ruang Guru Ruang kepala Ruang staf KM/WC
Kelompok ruang latihan	Ruang tamu Lapangan outdoor Lapangan indoor Ruang fitness
Kelompok ruang asrama	Ruang tidur Ruang makan Dapur KM/WC Gudang

Diklat Sepakbola Di DIY

Di Diklat sepakbola ini proses pendidikannya mulai dari umur 12 sampai 18 tahun jika umur mereka bertambah maka siswa-siswa tersebut dipromosikan ketingkatan atau umur diatasnya. Dan untuk diklat ini terdapat sekolah setingkat SMA yang dapat digunakan oleh para siswa-siswa didiklat tersebut

Diklat sepakbola ini menggunakan system seleksi atau penerimaan dengan cara :

1. Test

Murid yang harus masuk harus memiliki criteria

- Tinggi badan min 170 cm
- Skill Individu yang bagus
- Anponometri

2. Rekrutment

Dimana bila pemain sudah mengikuti atau mewakili negara atau propinsi dilevel nasional atau international dapat langsung masuk dan tidak usah mengikuti test masuk.

Diklat sepakbola di DIY dapat menampung murid-murid sepakbola sebanyak 256 murid dimana setiap pendaftaran penerimaan murid sebanyak 64 murid setiap periode baru dalam berbagai umur, sedangkan para siswa-siswa lulus dari SMA maka mereka juga dinyatakan lulus dari diklat ini.

Pada diklat ini pendidikannya atau sistem pelatihannya dibedakan berdasarkan umur yaitu umur 12, umur 14, umur 16 dan umur 18. Dalam masing-masing kelompok umur tersebut terbagi atau mempunyai dua tim dan pemain cadangan yaitu untuk satu tim terdiri dari 11 pemain 5 pemain cadangan, jadi untuk tim terdiri dari 16 pemain.

Tingkatan tersebut dibuat untuk menentukan tingkatan kemampuan dari para pemain yang akan berlatih di Diklat nantinya. Dibawah ini adalah jumlah siswa ditempat pendidikan dan pelatihan secara keseluruhan dengan jumlah sisiwa dab tingkatannya berdasarkan umur :

- Kelompok umur 12 tahun

Terdiri dari dua tim, yaitu

- Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 14 tahun

Terdiri dari dua tim, yaitu

- Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 16 tahun

Terdiri dari dua tim, yaitu

- Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

- Kelompok umur 18 tahun

Terdiri dari dua tim, yaitu

- Tim A terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim B terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim C terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan
- Tim D terdiri dari 11 pemain dan 5 cadangan

**Kurikulum pembelajaran dan sistem
Pembinaan pada sekolah sepakbola**

Tabel 2.9. Materi pembinaan

Tahap pembinaan	Materi	Sub materi
1	Penguasaan gerak tubuh dan bola	<ul style="list-style-type: none">• Teknik dasar• Kelenturan dan kelincahan• Gerakan dengan bola• Membawa bola tanpa melihat• Gerakan tipu• Kreatifitas dan improvisasi• Teknik menendang dan menerima• Teknik heading
2	Mengendalikan lawan	<ul style="list-style-type: none">• Menerima dan membawa bola• Melindungi bola• Menggiring bola• Permainan
3	Menerobos lawan	<ul style="list-style-type: none">• Gerakan melewati lawan• Kombimasi satu-dua• Penerocosan lewat samping• Permainan

DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

4	Penyelesaian	<ul style="list-style-type: none">• Menendang• Menyundul• Individual• permainan
5	Mutu kondisi	<ul style="list-style-type: none">• kelincahan• stamina• daya tahan• tenaga eksplosif
6	Kemampuan bertahan	<ul style="list-style-type: none">• teknik sliding• teknik takling

Tabel 2.10. Kurikulum

1	Latihan Tehnik	<ul style="list-style-type: none">• Menendang• Menyundul• Menggiring• Melempar
2	Latihan taktik	<ul style="list-style-type: none">• Perorangan• Kelompok
3	Latihan fisik	<ul style="list-style-type: none">• Kekuatan• Kelenturan• Kelincahan• Kecepatan

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)

Program pengajaran

Pengajaran pada pelatihan dan pendidikan sepakbola ini setiap pemain yang mengikuti latihan harus mendapatkan latihan-latihan sebagai berikut :

1. Latihan teknik

Dalam sepakbola latihan teknik dapat disebut melatih kecakapan dalam menerapkan metode-metode yang digunakan dalam semua gerakan pada sepakbola antara lain :

- Menggiring bola / Dribbling
- Menendang bola / Kicking
- Gerakan tipu dangan bola / Feinting
- Menyundul bola / Heading
- Menerima dan mengontrol bola
- Merebut bola
- Melempar bola kedalam
- Gerakan tanpa bola

DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.11. Tahap pembinaan teknik

	Materi	Sub materi	Intensitas kegiatan					
			Dari senin-sabtu					
1	Menendang	• Tendangan		S	R		J	S
		• Menembak bola	S		R	K		S
2	Menerima dan mengontrol bola	• Menjaga bola	S	S			K	S
		• Mengontrol bola		S			K	S
3	Menyundul bola	• Menyundul bola		S	R			J
		• Meloncat sambil menyundul		S	R			J
4	Mengiring bola	• Mengiring dengan dua kaki	S	S	R	K	J	S
	Gerak tipu dengan bola	• Gerakan tipu	S		R			J
6	Merebut bola	• Pemain bertahan memblok bola		S			K	S
		• Merebut bola	S		R			J
7	Teknik penjaga gawang	• Teknik melempar	S	S	R	K	J	S
		• Menangkap bola	S	S	R	K	J	S

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)

Keterangan table 11

- *No 1 : Di outdoor*
- *No 2 : Di outdoor*
- *No 3 : Di outdoor dan indoor*
- *No 4 : Di outdoor dan indoor*
- *No 5 : Di outdoor dan indoor*
- *No 6 : Di outdoor dan indoor*
- *No 7 : Di outdoor*

2. Latihan taktik

Latihan taktik merupakan bagian dari permainan sepakbola dimana permainan sebuah tim agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Didalam latihan taktik terdiri dari dua kelompok yaitu :

- Latihan secara individu atau perorangan
- Latihan berkelompok

Latihan ini dilakukan lapangan terbuka dan dilapangan tertutup, dimana jika dilapangan tertutup hanya mendapatkan materi teori tentang taktik sedangkan di lapangan terbuka seorang pemain mendapatkan pendidikan taktik kerjasama antar teman dan juga bisa langsung berhadapan dengan lawan.

Tabel 2.12. Tahap pembinaan taktik

Materi	Intensitas kegiatan					
	Dari senin - sabtu					
1. Materi teori taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	S	S	R	K	J	S
2. Praktek lapangan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	S	S	R	K	J	S
3. Analisa taktik dan strategi yang dijalankan dilapangan	S	S	R	K	J	S
4. Mempelajari taktik dan strategi tim-tim elit dunia yang profesional	S	S	R	K	J	S

Keterangan table 12

- No 1 : Di indoor
- No 2 : Di outdoor
- No 3 : Di outdoor dan indoor
- No 4 : Di indoor

3. Latihan fisik

Latihan fisik merupakan latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik pemain agar dapat bermain sepakbola secara terus menerus selama 2 x 45 menit tanpa mengalami keletihan maupun kesukaran dalam bermain sepakbola. Latihan fisik ini berupa :

DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

- Kecepatan, untuk melakukan gerakan apapun tanpa ada kesalahan dan dengan waktu yang singkat.
- Kekuatan, kemampuan otot sangat berguna mendapatkan kekuatan untuk menghadang pergerakan lawan.
- Kelenturan, gerakan ini biasanya digunakan untuk mengelabui lawan atau menipu lawan.
- Kelincahan, kemampuan gerakan dengan cepat untuk merubah arah.
- Daya tahan, kemampuan untuk melawan kelelahan dalam bermain sepakbola dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 2.13. Tahap pembinaan fisik

Materi	Intensitas kegiatan Dari senin - sabtu					
1. Kecepatan melakukan gerakan dengan waktu singkat dan mendapat hasil sebaik mungkin	S			K	J	S
2. Kekuatan otot digunakan untuk mendapatkan kekuatan melawan lawan	S			K	J	S
3. Kelenturan melakukan gerakan melalui amplitudo	S		R		J	S
4. Kelincahan melakukan gerakan merubah arah	S		R		J	S
5. Daya tahan kemampuan melawan kelelahan sewaktu bermain	S	S	R	K	J	S



Keterangan table 13

- *No 1 : Di ioutdoor dan indoor*
- *No 2 : Di indoor*
- *No 3 : Di indoor*
- *No 4 : Di outdoor dan indoor*
- *No 5 : Di outdoor dan indoor*

Jadwal latihan pada Diklat sepakbola

Pada Diklat sepakbola ini untuk jadwal latihan dilakukan pada waktu sore hari yang dilakukan pada pukul 15.00 setelah para pemain pulang dari sekolah dan dengan pertimbangan cuaca yang tidak terlalu panas, dan mempunyai cukup waktu istirahat setelah pulang dari sekolah. Latihan diakhiri pada pukul 17.30, biasanya jadwal tersebut dilakukan selama satu minggu penuh kecuali hari minggu karena hari minggu para pemain diberikan keleluasaan untuk libur terkadang juga melakukan pertandingan persahabatan dengan tim lokal.



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.14. Jadwal latihan untuk pemain umur 12 tahun

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
15.00-15.15	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan
15.15-15.45	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik
15.45-16.00	Teknik	Teknik	Fisik	Teknik	Teknik	Teknik
16.00-16.15	Istirahat (peregangan)					
16.15-16.45	Teknik	Teknik	Fisik	Teknik	Teknik	Teknik
16.45-17.30	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan
17.30-19.30	Istirahat					
19.30-20.30	Makan malam					
20.30-22.00					Ntn video pertandingan	
22.00-22.30	Tidur					

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.15. Jadwal latihan untuk pemain umur 14 tahun

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
15.00-15.15	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan
15.15-15.45	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik
15.45-16.00	Teknik	Teknik	Teknik	Teknik	Fisik	Teknik
16.00-16.15	Istirahat (peregangan)					
16.15-16.45	Teknik	Teknik	Teknik	Teknik	Fisik	Teknik
16.45-17.30	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan
17.30-19.30	Istirahat					
19.30-20.30	Makan malam					
20.30-22.00				Ntn video pertandingan		
22.00-22.30	Tidur					



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.16. Jadwal latihan untuk pemain umur 16 tahun

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
15.00-15.15	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan
15.15-15.45	Tehnik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik
15.45-16.00	Fisik	Teknik	Teknik	Teknik	Fisik	Teknik
16.00-16.15	Istirahat (peregangan)					
16.15-16.45	Permainan	Fisik	Permainan	Fisik	Permainan	Permainan
16.45-17.30	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan
17.30-19.30	Istirahat					
19.30-20.30	Makan malam					
20.30-22.00		Ntn video pertandingan			Ntn video pertandingan	
22.00-22.30		Pngtr pelatih			Pngtr pelatih	
22.30	Tidur					

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.17. Jadwal latihan untuk pemain umur 18 tahun

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
15.00-15.15	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan	Pemanasan
15.15-15.45	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik	Fisik
15.45-16.00	Fisik	Teknik	Teknik	Teknik	Fisik	Fisik
16.00-16.15	Istirahat (peregangan)					
16.15-16.45	Fisik	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Fisik
16.45-17.30	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan	Permainan
17.30-19.30	Istirahat					
19.30-20.30	Makan malam					
20.30-22.00			Ntn video pertandingan			Ntn video pertandingan
22.00-22.30			Pngtr pelatih			Pngtr pelatih
22.30	Tidur					



DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.18. Tabel ruang pengelola

Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola perkantoran	R kepala R wakil kepala R sekretaris R kabid bendahara & staf R kabid humas & staf R kabid dana & staf R kabid administrasi & staf R rapat R tamu Lavatory Gudang R peralatan Sirkulasi, MEE & utilitas

Tabel 2.19. Tabel ruang pengelola kesehatan

Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengelola kesehatan	R dokter & pemeriksaan R ahli gizi & pemeriksaan R perawatan Laboratorium Lavatori

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)

DIKLAT SEPAKBOLA DI DIY

Penekanan pada penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif

Tabel 2.20. Tabel ruang asrama

Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Asrama	R tidur tamu R cleaning service R peralatan Lavatory R tidur pelatih Rtidur siswa Km/wc R menonton R membaca R makan pemain Dapur dan gudang Sirkulasi, MEE dan utilitas

Tabel 2.21. Tabel ruang penunjang

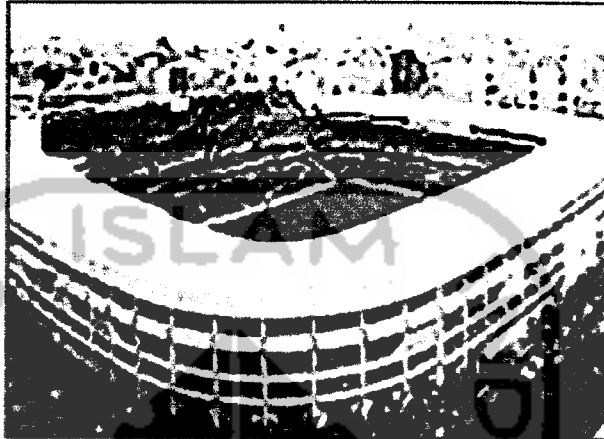
Kelompok Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Fasilitas Pendukung	Mushola Area parkir Parkir mobil Parkir motor Bus Sepeda

NOVIKA BAYU KURNIAWAN (0 1 5 1 2 0 1 7)

2.1.3 Studi Kasus Penampilan Bangunan

Ekspresif dan Sportif

- **Madrid Football Academy**



Gambar 2.8
Madrid Football Academy

Analisa :

- Garis-garis kolom yang tegas sehingga bangunan tampak kokoh.
- Menggunakan sistem kolom yang repetisi
- Atap tidak dibuat menyatu antar blok, itu agar supaya kesan akademi ini setingkat diatas akademi yang lain.
- perbedaan garis antar lantai ditampilkan menonjol

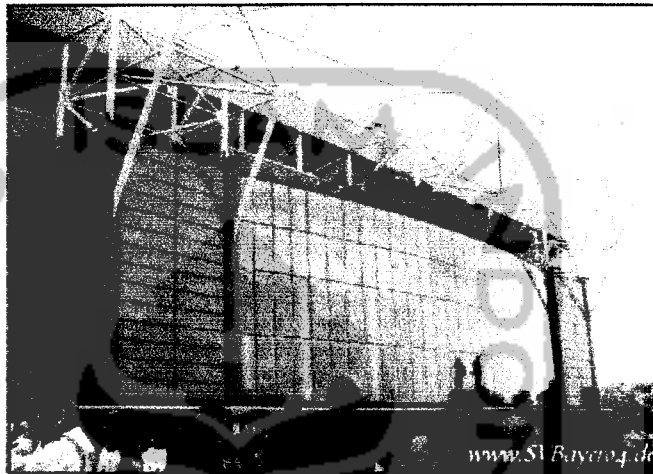
Kelebihan :

- Bangunan terlihat kokoh
- Tersedianya fasilitas yang canggih serta modern menjadikan pemain muda untuk ikut latihan lebih besar.
- Sistem dan sarana yang dimiliki oleh akademi ini sangat maju

Kekurangan :

- Tersebarnya tempat latihan karena disesuaikan oleh umur pemain bersangkutan.

- **Manchester Utd Football Academy**



Gambar 2.9
MU Football Academy

Analisa :

- Dinding luar dibuat transparan yang memungkinkan untuk digunakannya pencahayaan alami kedalam bangunan.
- Penampilan bangunan yang tidak bercelah itu memberikan kesan bahwa bangunan tersebut terlihat solit dan tidak berlubang.
- Garis sambung antar elemen sangat jelas

Kelebihan :

- Proporsi bangunan yang tinggi mengesankan bangunan tersebut kokoh
- Proporsi bangunan mempunyai kesan balance atau seimbang

Kekurangan :

- Dinding samping ada yang menggunakan bahan trasparan mengakibatkan sinar matahari banyak yang masuk.

- **Milan Football Academy**



Gambar 2.10
Milan Football Academy

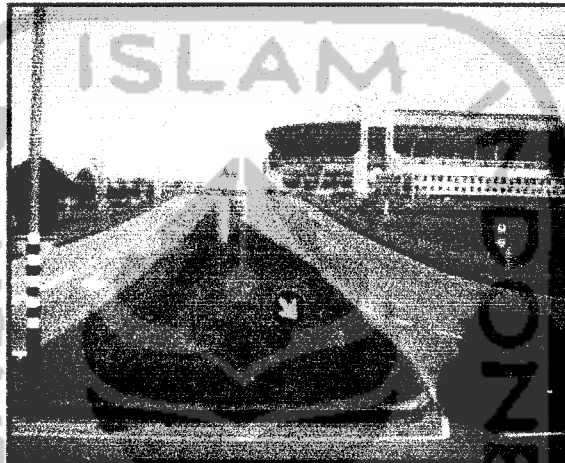
Analisa :

- Bangunan menggunakan atap yang transparan yang ditegaskan oleh garis-garis vertikal maupun horizontal sebagai frame dan dihubungkan dengan struktur kolom-kolom kelihatan dominan sekali.

Kelebihan :

- Ruang luar kelihatan menyatu dengan adanya garis-garis vertikal yang memberikan akses masuk kedalam akademi sepakbola ini

- **Ajax Football Academy**



Gambar 2.11
Ajax Football Academy

Analisa :

- Penampilan bangunan yang kelihatan ekspresif antara bidang horizontal dan vertikal yg menguatkan kesan berkesinambungan.
- Lingkungan sekitar yang masih luas memberikan kesan penampilan bangunan lebih sportif.
- Bagian lain pada bangunan ini menggunakan material dinding yang trasparan sehingga pencahayaan alami dari sinar dari luar bisa masuk

Kelebihan :

- Jalan masuk menuju akademi kelihatan sangat jelas.
- Struktur yang kuat karena pada bangunan akademi football tersebut dibawah bangunan terdapat jalan raya.

• Kesimpulan :

Dari studi kasus Madrid Academy, MU Academy, Milan Academy dan Ajax Academy dapat ditarik kesimpulan :

- Bangunan mempunyai fungsi yang jelas sebagai tempat pendidikan dan latihan dan juga membantu kegiatan pengunjung dalam memahami fungsi masing-masing bangunan.
- Penampilan bangunan yang ekspresif dan sportif
 - Penampilan bangunan yang kelihatan ekspresif antara bidang vertikal dan horizontal yang menguatkan kesan berkesinambungan.
 - Garis-garis kolom yang tegas sebagai titik tengah atau axen sehingga penampilan bangunan lebih bisa dirasakan pengunjung sebagai tempat latihan sepakbola
 - Bentuk luar bangunan dengan elemen-elemen pendukung yaitu dengan memperlihatkan kolom-kolom yang dominan yang repetisi atau pengulangan